

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena atau situasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah di kawasan wisata Banda Naira. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika yang terjadi, termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan ekonomi kreatif di kawasan tersebut

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna pengalaman dan pandangan subjek penelitian mengenai pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali perspektif dan interpretasi subjek penelitian tentang bagaimana konsep ekonomi syariah diterapkan dalam pengembangan ekonomi kreatif di kawasan wisata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Banda Naira, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi wisata sejarah yang tinggi dan merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di

Indonesia Timur. Selain itu, kawasan ini juga sedang mengembangkan berbagai usaha kreatif yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, sehingga relevan untuk dijadikan objek penelitian.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan, setelah proposal ini diseminarkan hingga perbaikan ujian munaqasyah. Alasannya karena peneliti telah melihat langsung kondisi yang ada di lapangan serta mengetahui kendala yang di alami di lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pelaku ekonomi kreatif di kawasan wisata Banda Naira, termasuk pengrajin, pengusaha kuliner, pelaku seni, dan pemandu wisata. Selain itu, subjek penelitian juga mencakup pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah di kawasan ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah, yang mencakup konsep, implementasi, dan dampaknya terhadap perekonomian lokal serta kesejahteraan masyarakat di kawasan wisata Benteng Belgica.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan ekonomi kreatif di kawasan wisata Banda Naira. Observasi ini mencakup kegiatan produksi, pemasaran, dan interaksi antara pelaku usaha dengan wisatawan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para pelaku ekonomi kreatif, pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan strategi mereka dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis syariah. Wawancara dilakukan secara langsung dan difasilitasi dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi, laporan, dan arsip yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi kreatif di kawasan wisata Banda Naira. Dokumen ini mencakup data statistik, kebijakan pemerintah, dan laporan perkembangan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait pengembangan ekonomi kreatif di

kawasan Baanda Naira. Kriteria pemilihan informan mencakup pelaku UMKM, pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Data akan dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang direncanakan berlangsung selama 30-45 menit per sesi, untuk memastikan kedalaman informasi yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data:

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diseleksi, disimpan, dan dikonsentrasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara menyusun ringkasan, memilih data yang relevan, dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu.

2. Penyajian Data:

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk matriks, narasi, atau diagram untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data dan kesimpulan yang menarik. Penyajian data yang sistematis memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan yang muncul dari data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi:

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang diperoleh kemudian melalui pengecekan kembali terhadap data lapangan dan diskusi dengan informan untuk memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian.